

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan tugas akhir yang berisikan kesimpulan serta saran berdasarkan penelitian.

6.1 Kesimpulan

PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Padang pada saat ini melakukan perencanaan untuk menambah wilayah pemasaran ke wilayah Bengkulu, Jambi sebelum melakukan pengembangan pasar terlebih dahulu dilakukan analisa terhadap perusahaan yang pertama analisa SWOT untuk mengetahui bahwa perlunya strategi diantaranya adalah pengembangan pasar serta peningkatan nilai tambah minyak sawit di Sumatera Barat, menambah dan mengoptimalkan infrastruktur yang ada, produksi Minyak Sawit yang berstandar nasional dan internasional meningkatkan pola kerjasama dengan produsen lain. Dengan demikian Pengembangan Minyak Sawit di PT Wilmar Nabati Indonesia unit Padang berada pada kuadran 1, yaitu suatu keadaan dimana situasi berada pada *Growth Stability Strategy* yaitu strategi yang memiliki potensi dan beberapa pertimbangan strategi dalam rencana pengembangan produk tanpa harus mengubah strategi yang telah diterapkan. Pada prinsipnya strategi ini adalah pertumbuhan yang menekankan kepada titik peningkatan nilai tambah dari minyak sawit mentah dan ekspor produk hilir untuk meningkatkan keuntungan.

Setelah dilakukan analisa terhadap aspek pemasarannya dilakukan analisa terhadap aspek finansial untuk mengetahui apakah finansial perusahaan layak untuk dikembangkan hasil finansial dilakukan dengan cara menghitung *Net Present Value* dan didapatkan hasilnya Rp. 9.409.728.463.413 dengan nilai NPV melebihi (0) sehingga PT Wilmar Nabati Indonesia unit Padang masih layak untuk ditambah pemasarannya

6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk lebih meningkatkan nilai tambah dari minyak sawit, Pemerintah hendaknya lebih fokus dalam mengembangkan industri hilir minyak sawit dibandingkan dengan minyak sawit mentah seperti CPO. Peningkatan nilai tambah ini akan menambah nilai suatu produk dengan harga yang lebih mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaina, Alaina. (2011). “Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Agribisnis Perkebunan Kelapa dan Agroindustri Gula Kelapa”. Jurnal Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Cahyani UE. 2010. Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Gula Indonesia. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Didik Mochamad dkk.2017. *Strategi Percepatan Pengembangan Industri Turunan Minyak Sawit Mentah (MSM) di Indonesia*, Jurnal Teknologi Industri Pertanian, vol.26, No.3.
- Harahap, E. 2013. *Prospek Pembangunan Pabrik mini CPO Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal di Kota Dumai Provinsi Riau*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hartopo. 2015. *Analisis Kelayakan Finansial Pabrik Kelapa Sawit Mini (Studi Kasus; Pabrik Kelapa Sawit Aek Pancur, Tanjung Merawa, Medan, Sumatra Utara)*. Sripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kasmir dan Jakfar, 2012, *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kusuma, P.T.W.W., Hidayat, D.D. dan Indrianti, N. (2012). Analisis kelayakan finansial pengembangan usaha kecilmenengah (UKM) nata de coco di Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Teknotan* 6: 670-676.
- Murdifin Haming, SE, M.Si & Salim Basalamah, SE.M.Si. Study Kelayakan Investasi. Lembaga Manajemen PPM dan Penerbit PPM.
- Saputra, Bayi 2015. Studi Kelayakan Usaha Peternakan Bebek Padaging di Desa Patik Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.